

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai karakteristik geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, dan faktor non alam. Faktor manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam bumi secara tiba-tiba. Gempa bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak bumi.

Bencana gempa bumi merupakan salah satu bencana yang terjadi di Indonesia, salah satunya pernah terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I.Y). Gempa yang terjadi pada 27 Mei 2006 adalah peristiwa bencana gempa bumi tektonik kuat yang mengguncang Yogyakarta dan Jawa Tengah, gempa bumi tersebut berkekuatan 5,9 Skala *Richter*. Gempa bumi tersebut menimbulkan ribuan korban jiwa dan korban materi, menjadi petunjuk nyata bahwa kondisi daerah ini tidak lepas dari ancaman bencana gempa bumi. Potensi bencana gempa bumi dapat saja terulang atau sangat mungkin terjadi bencana dalam bentuk lain, mengingat wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah memiliki resiko bencana yang cukup beragam.

Kemendiknas (2009), menyatakan bahwa Kabupaten Klaten yang berbatasan dengan wilayah Yogyakarta memiliki potensial bencana gempa bumi yang cukup tinggi, khususnya di wilayah Kecamatan Gantiwarno yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gunungkidul. Yogyakarta dan Kabupaten Klaten merupakan daerah rawan bencana gempa bumi dikarenakan wilayah tersebut berada di daerah *ring of fire* dan dilalui lempeng tektonik Indo-Australia.

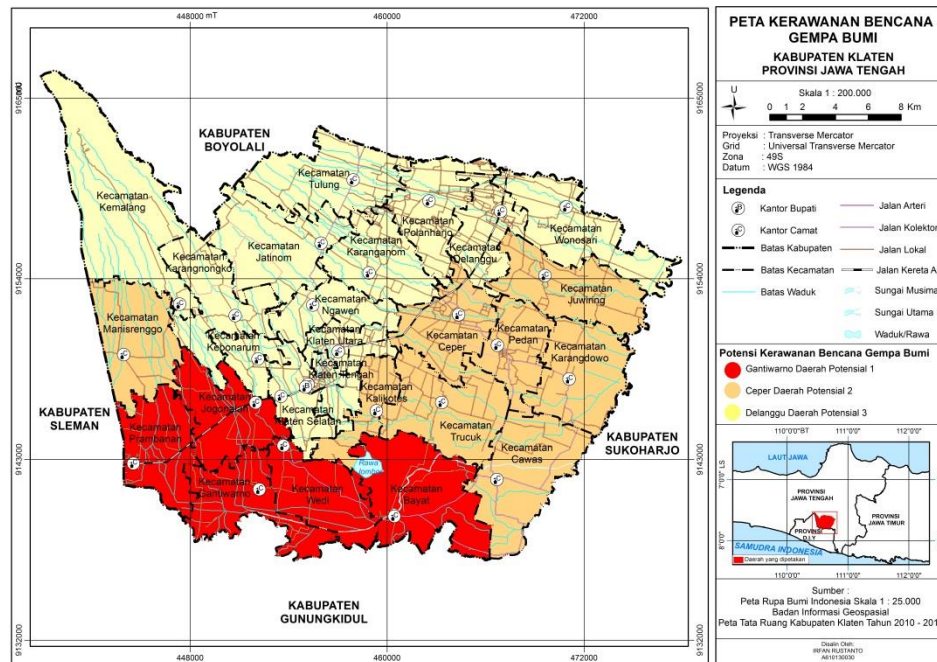
Manysadari adanya risiko bencana gempa bumi, perlu ditumbuhkan kesadaran terhadap pengurangan risiko bencana pada masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan dari bencana gempa bumi, berupa teknik identifikasi daerah rawan bencana, sosialisasi peringatan dini, dan mitigasi bencana gempa bumi. Sosialisasi mitigasi bencana gempa bumi dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang cara yang harus dilakukan sebelum terjadinya bencana gempa bumi, saat terjadinya bencana gempa bumi, dan sesudah terjadinya bencana gempa bumi.

Menyadari dampak bencana gempa bumi yang memerlukan kesiapsiagaan masyarakat untuk menghadapi bencana gempa bumi melalui kegiatan pendidikan masyarakat perlu ditumbuhkan kesadaran dan pembiasaan tentang pengurangan risiko bencana gempa bumi. Untuk kepentingan tersebut diperlukan sekolah berbasis siaga bencana yang dapat menjadi sarana yang efektif dalam memberikan tular-informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat tentang penanggulangan bencana gempa bumi.

Pendidikan kebencanaan perlu dikembangkan mulai tingkat pendidikan menengah untuk membangun budaya keselamatan dan ketahanan khususnya siswa. Pemberdayaan anak sejak usia dini untuk memahami bencana gempa bumi merupakan langkah awal dalam membangun masyarakat sadar bencana. Sehingga ketika terjadi bencana gempa bumi, masyarakat di wilayah yang berpotensi bencana gempa bumi mampu melakukan evakuasi sendiri sebelum tim evakuasi bencana gempa bumi turun tangan.

SMP Negeri 3 Gantiwarno merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di daerah rawan bencana gempa bumi dalam daerah potensial 1. Risiko daerah potensial 1 merupakan wilayah bencana gempa bumi yang cukup tinggi. Sehingga perlu melakukan upaya pendidikan yang dapat memberikan pengetahuan bagi siswanya tentang dampak bencana gempa bumi. Diharapkan siswa mampu mengurangi risiko bencana gempa bumi jika pada suatu waktu terjadi bencana gempa bumi. Lokasi sekolah SMP Negeri 3

Gantiwarno dalam wilayah zona merah, sebagaimana dijelaskan pada peta kerawanan bencana gempa bumi Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah berikut:



Gambar 1.1. Peta Kerawanan Bencana Gempa Bumi Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah

Upaya pendidikan pengetahuan tentang kebencanaan gempa bumi di sekolah yang dilakukan di SMP Negeri 3 Gantiwarno Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dilakukan pembelajaran dengan metode tematik menggunakan poster. Poster merupakan gambar yang besar, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok, sehingga dapat dimengerti dengan melihat sepintas. Pengembangan media poster dilakukan dengan materi berupa tahap-tahap evakuasi dalam mengurangi risiko dampak bencana gempa bumi yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap sebelum terjadinya gempa bumi, tahap saat terjadinya gempa bumi, dan tahap sesudah terjadinya gempa bumi. Poster dengan desain yang menarik akan dapat menarik perhatian siswa, memotivasi atau memperingatkan siswa tentang bagaimana mengurangi risiko bencana gempa bumi. Pembelajaran pengetahuan tentang bencana gempa bumi ini nantinya akan dilakukan pada

siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Gantiwarno. Permasalahannya apakah dengan model pembelajaran poster ini nantinya akan dapat meningkatkan pengetahuan siswa, sehingga siswa mampu mengurangi risiko bencana gempa bumi jika terjadi gempa bumi pada suatu waktu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan mengambil judul “Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran Materi Bencana Gempa Bumi di SMP N 3 Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat kerawanan SMP Negeri 3 Gantiwarno terhadap bencana gempa bumi.
2. Pendidikan tentang pengetahuan mengurangi risiko bencana gempa bumi, sehingga perlunya pendidikan tentang mitigasi bencana gempa bumi.
3. Belum adanya metode pembelajaran dengan media poster, sehingga diperlukan pengembangan media pembelajaran tentang bencana gempa bumi dengan media poster.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya masalah yang teridentifikasi, maka peneliti dibatasi pada pengembangan media poster sebagai alat pembelajaran tentang bencana gempa bumi di SMP Negeri 3 Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Poster dipilih karena memiliki kombinasi gambar, warna, dan pesan yang dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi tentang kebencanaan gempa bumi yang telah diberikan oleh guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengambil pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan isi dan penyajian poster pada materi bencana gempa bumi sebagai produk yang dikembangkan?

2. Bagaimana tingkat pengetahuan siswa setelah dilakukan pembelajaran tentang bencana gempa bumi dengan media poster yang telah dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan isi dan penyajian poster pada materi bencana gempa bumi sebagai produk yang dikembangkan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi bencana gempa bumi sebelum dilakukan pembelajaran tentang bencana gempa bumi dengan media poster yang telah dikembangkan.
3. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa terhadap materi bencana gempa bumi setelah dilakukan pembelajaran tentang bencana gempa bumi dengan media poster yang telah dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bertambahnya ilmu pengetahuan siswa tentang risiko mengurangi dampak bencana gempa bumi di SMP Negeri 3 Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
 - b. Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa terhadap bencana gempa bumi untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan baik kerugian material dan non material.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah SMP Negeri 3 Gantiwarno penerapan pendidikan kebencanaan merupakan suatu penanaman pengetahuan yang dapat meningkatkan kesadaran untuk mengurangi risiko dampak bencana gempa bumi.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman mengenai pengurangan risiko dampak bencana gempa bumi di SMP Negeri 3 Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.